



Edukasi Diet Gastritis Terhadap Masalah Defisit Nutrisi Pada Pasien Gastritis

Sri Hartati ¹, Sriwiyanti ²

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palembang

Corresponding Author: sriwiyanti@poltekkespalembang.ac.id

Abstract

Background: Gastritis is inflammation of the gastric mucosa caused by irritation and infection factors. Common symptoms of gastritis are nausea and vomiting accompanied by loss of appetite and pain in the stomach. Gastritis tends to recur, causing clients to have to seek treatment repeatedly. The aim of this research is to implement evidence-based nursing interventions, namely providing diet education to overcome the problem of nutritional deficits in gastritis patients in the Pagar Agung Community Health Center working area. Method: This research method uses a descriptive analytical method in the form of a case study using a nursing care approach, namely assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and nursing evaluation. The subjects studied were two people with the same cases and nursing problems, namely clients with nutritional deficit gastritis in the working area of the Pagar Agung Lahat Community Health Center. Results: After the Nursing Implementation was carried out, the results showed that the implementation of diet education was able to increase the client's appetite, marked by an increase in the client's weight. Conclusion: It is hoped that clients and families can implement diet education independently. Keywords: gastritis, nutrition deficit, diet education

Abstrak

Latar Belakang : Gastritis merupakan peradangan dari mukosa lambung yang disebabkan oleh factor iritasi dan infeksi. Gejala umum pada penyakit gastritis yaitu mual dan muntah disertai tidak nafsu makan dan terasa nyeri pada perut. Penyakit Gastritis yang cenderung mengalami kekambuhan menyebabkan klien harus berulang kali untuk berobat. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan intervensi keperawatan berbasis bukti yaitu Pemberian Edukasi Diet untuk mengatasi masalah Defisit Nutrisi pada Pasien Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Agung. Metode : Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Subyek yang diteliti berjumlah dua orang dengan kasus dan masalah keperawatan yang sama, yaitu klien gastritis defisit nutrisi di wilayah kerja puskesmas pagar agung lahat. Hasil : Setelah dilakukan Implementasi Keperawatan didapatkan hasil bahwa penerapan edukasi diet mampu meningkatkan nafsu makan klien ditandai dengan kenaikan berat badan klien. Kesimpulan : Diharapkan klien dan keluarga dapat menerapkan edukasi diet secara mandiri.

Kata Kunci: gastritis, defisit nutrisi, edukasi diet

© 2023 Jurnal Pustaka Padi

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan eramodernisasi, semakin banyak pula penyakit yang muncul di masyarakat. Penyakit yang timbul akibat pola hidup manusia yang serta penularannya melalui bakteri. Salah satunya yaitu penyakit gastritis. Gastritis yang umumnya dikenal maag oleh masyarakat, paling sering dijumpai di pelayanan kesehatan. Peradangan mukosa lambung menyebabkan perasaan penuh, anoreksia, distress epigastrik yang tidak nyata, dan cepat kenyang. Dengan demikian pemenuhan nutrisi pasien gastritis berkurang dan muncul masalah keperawatan risiko defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, oleh karena itu diperlukan tindakan keperawatan untuk mencukupi nutrisi yang tidak adekuat (Zuela, 2021).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2020 terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5% (Mawey dkk, 2018). Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. (Mustakim et al., 2022) Berdasarkan profil kesehatan tahun 2018, gastritis merupakan salah satu penyakit di dalam sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Gustin, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa jumlah penderita penyakit gastritis pada tahun 2019 sebanyak 63.408 kasus, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 52.936 dan pada tahun 2021 sebanyak 49.115. (Mustakim et al., 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pagar Agung Lahat, penderita gastritis pada tahun 2022 di dapatkan kunjungan 3.043 pada kasus Gastritis. (Puskesmas Pagar Agung, 2023) Pada umumnya gastritis diawali dengan pola makan yang tidak baik dan tidak teratur yang mana perilaku ini akan membuat lambung menjadi sensitif pada saat asam lambung meningkat (Siska, 2017).

Peningkatan asam lambung akan menimbulkan peradangan pada lambung. Peradangan pada lambung dapat mengakibatkan

nyeri epigastrium penurunan nafsu makan. Apabila nafsu makan seseorang menurun akan mengakibatkan energi seseorang menurun, terjadi penurunan pada tingkat konsentrasi, penurunan berat badan dan lemas. Dari kasus tersebut klien dapat mengalami gangguan pada pemenuhan kebutuhan nutrisinya, hal ini bisa beresiko terjadinya defisit nutrisi (Zuela, 2021).

Untuk mengatasi masalah pada klien dengan defisit nutrisi memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan SIKI (Standart Intervensi Keperawatan Indonesia) yakni Manajemen Nutrisi dengan aktifitas keperawatan kaji status nutrisi klien dan kemampuan untuk pemenuhan nutrisi, fasilitasi dan ajarkan klien tentang cara pemenuhan nutrisi yang optimal (misalnya dengan pelaksanaan diet sesuai anjuran, memberi dukungan intake tinggi kalori, rendah natrium dan kalium), rencanakan pemberian obat untuk mengatasi gejala yang mengganggu nafsu makan (Tim Pokja DPP PPNI, 2018).

Edukasi kesehatan dapat diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi. Tujuan edukasi kesehatan secara umum adalah mengubah perilaku individu atau masyarakat di bidang kesehatan, akan tetapi perilaku mencakup hal yang luas sehingga perlu dikategorikan secara mendasar. Selain itu tujuan edukasi kesehatan adalah memberikan informasi pada individu atau masyarakat, sehingga mengubah status kesehatan seseorang atau masyarakat (Fitriani, 2015).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi Masalah implementasi Keperawatan Keluarga dengan Edukasi Diet terhadap Masalah Defisit Nutrisi pada pasien Gastritis di wilayah Puskesmas Pagar Agung tahun 2023. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian diagnosis keperawatan, perencanaan evaluasi, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengkajian dilakukan oleh peneliti kepada penderita dan keluarga. Diperoleh informasi bahwa penderita mengatakan nyeri, mual muntah dan nafsu makan menurun dan secara pasti belum mengetahui Diet Gastritis dan pengetahuan seputar pengertian, gejala, penyebab dan penatalaksanaan penyakit Gastritis. Klien juga mengaku belum pernah menerapkan Program Diet Gastritis dalam penatalaksanaan penyakit Gastritis yang dideritanya. Gastritis adalah penyakit yang diakibatkan oleh peradangan pada mukosa lambung. Hal ini ditandai dengan nyeri, pembengkakan, dan iritasi pada membran mukosa lambung. Selain itu, dimanifestasikan oleh tanda dan gejala seperti mual muntah, nyeri tumpul, rasa tidak nyaman pada perut bagian atas, rasapenuh, dan kehilangan nafsu makan (Feyisa & Woldeamanuel, 2021).

Dari pengkajian lingkungan yang dilakukan penulis terhadap kedua klien didapatkan hasil bahwa pola struktur keluarga kedua klien tidak terdapat masalah yang bertentangan dengan kesehatan. Sedangkan hasil pengkajian yang didapat pada pola struktur keluarga yaitu mementingkan pentingnya komunikasi antar keluarga, memprioritaskan musyawarah dalam keluarga jika terdapat masalah, dan memiliki norma dan aturan yang sama yang berlaku dimasyarakat serta memberikan konsekuensi terhadap anggota keluarga yang berani melanggar.

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, penulis menegaskan diagnosa yang muncul pada kedua klien dengan penyakit Gastritis yaitu Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga yang merawat anggota keluarga yang sakit gastritis dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit

yang diderita. Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga yang merawat anggota keluarga yang sakit gastritis berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan Ny. M dan Ny. M keduanya mengalami nyeri pada bagian ulu hati, mual dan muntah disertai nafsu makan yang menurun hal ini sejalan dengan pendapat (Emawati, 2019) bahwasannya Defisit Nutrisi merupakan suatu keadaan dimana seseorang dalam keadaan tidak puasa (normal) atau beresiko kekurangan berat badan akibat ketidakcukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan tubuh dan melakukan metabolisme.

Kedua pasien sama-sama tidak cukup mengetahui tentang penanganan penyakit Gastritis, hal tersebut membuat penulis mengangkat diagnosa yang kedua yaitu Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit yang diderita. Setelah penulis membandingkan baik secara teori maupun pada saat di lapangan hal tersebut sama dengan teori yang terdapat di buku (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2017). Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga yang merawat anggota keluarga yang sakit gastritis dengan kriteria hasil pengetahuan tentang standar asupan nutrisi yang tepat meningkat, frekuensi meningkat, dan Nyeri menurun (SLKI, 2019). Penulis menegaskan diagnose keperawatan diderita. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga yang merawat anggota keluarga yang sakit gastritis dengan tujuan setelah dilakukan tindakan 3x kunjungan ke rumah diharapkan status nutrisi membaik pada kedua klien dapat menurun dan keluarga dapat mengetahui tanda gejala serta penyebab dari gastritis, faktor mempengaruhi munculnya Gastritis serta dapat menerapkan edukasi diet gastritis secara mandiri. Penulis melakukan intervensi keperawatan sesuai

dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (2018).

Penulis melakukan intervensi pertama yaitu edukasi diet. Pemberian edukasi diet dapat memenuhi standar nutrisi yang tepat, dan nyeri pada abdomen menurun dan nafsu makan meningkat.. Intervensi kedua yaitu pemberian pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit Gastritis.

Hasil yang dilakukan setelah penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan status nutrisi pada saat sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi diet mengalami kenaikan berat badan, peningkatan nafsu makan dan penurunan tingkat skala nyeri, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua klien dapat menaikkan kembali nafsu makan, kenaikan berat badan dan penurunan tingkat skala nyeri. Penelitian yang dilakukan pada kedua klien yaitu pemberian Edukasi Diet.

HASIL EVALUASI

Evaluasi pertama didapatkan data subjektif klien mengatakan nyeri di perut yang mengakibatkan nafsu makan menurun. Keluarga klien 1 dan 2 mengatakan masih belum mengetahui tentang konsumsi makanan yang tepat. Masalah belum teratasi intervensi dilanjutkan. Evaluasi kedua didapatkan data subjektif klien mengatakan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Edukasi Diet kedua klien mengerti tentang edukasi diet dan kedua klien mengatakan akan menerapkan program diet gastritis yang diberikan. Evaluasi objektif kedua keluarga tampak mengerti tentang edukasi diet yang diberikan. Masalah teratasi Sebagian, intervensi dilanjutkan. Evaluasi ketiga didapatkan evaluasi subjektif klien mengatakan tidak terasa nyeri di perut, klien mengatakan telah

mengganti bahan makanan yang digunakan sesuai dengan program diet yang diberikan. Evaluasi objektif kedua keluarga mampu menjelaskan kembali tentang edukasi diet gastritis dan kedua keluarga klien mampu mendemonstrasikan kembali tentang penyajian makanan yang telah dianjurkan. Masalah teratasi, intervensi dilanjutkan di rumah secara mandiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi keperawatan pemberian edukasi diet untuk meningkatkan nafsu makan, berat badan naik. Pemberian edukasi diet pada pasien yang mengalami Gastritis dengan masalah Defisit Nutrisi yang dimulai pada tanggal 16-18 Mei 2023 dilaksanakan di rumah kediaman keluarga pasien di wilayah kerja Puskesmas Bandar Pagar Agung maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Implementasi keperawatan diet Gastritis, didapatkan nyeri abdomen dan lambung di kuadran kiri atas. Napsu makan turun dan berat badan turun.
2. Terapeutik implementasi keperawatan penerapan diet pada pasien. Didapatkan pasien sudah dapat mempraktikkan secara mandiri edukasi diet dan paham tentang edukasi diet gastritis.
3. Pemberian edukasi diet dengan menggunakan leaflet diet gastritis dapat meningkatkan pengetahuan kedua pasien dan keluarga.

Daftar Rujukan

- [1] Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019).
- [2] Feyisa, Z. T., & Woldeamanuel, B.T. (2021). Prevalence and associated risk factors of gastritis among patients visiting Saint Paul Hospital Millennium Medical College , Addis. 1–16.

- <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246619>
- [3] Khatoon, F., & Siddiqui, M. Y. (2018). Role of Unani Formulations in the Management of Gastric ulcer; Safoof-e-Asl-ul-soos and Arq Mako Morakkab-A case series. 5(10), 142–144.
- [4] Nadirawati, S. Kp. , M. K. (2018). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga (Refika, Ed.; 1st ed.).
- [5] Novitayanti, E.(2020). Identifikasi Kejadian Gastritis pada Siswa SMU Muhammadiyah 3 Masaran.
- [6] Oktariana, P., & Khrisna, L. F. P. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Gastritis. Jurnal Keperawatn Komunitas, 197–209
- [7] Mustakim, E., Rimbawati, Y., wulandari, R., (2022). Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. In Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 4, Issue 1).
- [8] Profil Kesehatan Indonesia 2018. (2018). Profil Puskesmas Pagar Agung Tahun 2022
- [9] Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.). Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Tim Pokja, Ed.; 1st ed.).
- [10] WHO. (2020). Global Report On Gastritis . France : World Health Organization.
- [11] Zainurridha, Y.A.(2020). Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis: Literature Review. Medical Jurnal of Al Qodiri, 5(2), 1–7. https://doi.org/10.52264/jurnal_sti_kesalqodiri.v5i2